

**PROFIL PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MEMENUHI TUPOKSI DOSEN PADA MASING – MASING FAKULTAS DI UNISBA**

PROFILE OF USING DIGITAL MEDIA IN MEETING DOCUMENT SUPPLY ON EACH - FACULTY OF UNISBA MASTER

**<sup>1</sup>Dian Widya Putri, <sup>2</sup>Stephani Raihana Hamdan, <sup>3</sup>Yulianti, <sup>4</sup>Mega Mutiara N. A. Wita, <sup>5</sup>Gumelar Saeprabowo**

<sup>1,3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, <sup>2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>dianwidyaputrisy@gmail.com, <sup>2</sup>stephanie.raihana@gmail.com, <sup>3</sup>rasa.juli@gmail.com

**Abstract.** Lecturers as educators at the college level have their own duties and main functions. In order for the main tasks and functions to run well, smoothly and effectively should be in line with the development of the times. Currently the development of information technology and new media such as digital media and media convergence have influenced the world of education. through the use of learning media that is pedagogic or academic texts. This academic text is now present in the form of digital media and media convergence such as e-books and e-journals. lecturers are required to be able to adapt to the latest information technology in the form of new media. Starting from the provision of teaching materials source up to the upload of scientific work. And so on in this case the lecturer acts as a recipient and provider of content. In general this study aims to obtain a picture of the profile of the use of digital media in each faculty in Unisba. hasil research indicates that there are 3 types of data yaitu data on the percentage in the high category located in the Faculty of Medicine and Faculty of Da'wah, while in the balanced category of high and low categories are in the Faculty of Law, Faculty of Sharia, Faculty of Tarbiyah, and who are in the low category located at the Faculty Economics, Fikom, Mipa, Psychology, and Engineering.

**Keywords:** Digital Playing Behavior, Tridharma Higher Education, Unisba Lecturer

**Abstrak.** Dosen sebagai tenaga pendidik di tingkat perguruan tinggi mempunyai tugas dan fungsi pokok tersendiri. Agar tugas dan fungsi pokok tersebut dapat berjalan baik, lancar dan efektif hendaknya seiring sejalan dengan perkembangan zaman. Saat ini perkembangan teknologi informasi dan media baru seperti media digital dan konvergensi medi atelah mempengaruhi dunia pendidikan. melalui penggunaan media pembelajaran yaitu teks pedagogik atau teks akademik. Teks akademik ini saat ini sudah hadir dalam bentuk media digital dan konvergensi media contohnya e-book dan e journal. dosen dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi informasi yang terkini dalam bentuk media baru tersebut. Mulai dari penyediaan sumber bahan ajar sampai pada pengunggahan karya ilmiah. dan lain sebagainya dalam hal ini dosen berperan sebagai penerima dan penyedia konten. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai profil penggunaan media digital dimasing-masing fakultas di Unisba. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis data yaitu data pada persentase pada kategori tinggi berada pada Fakultas Kedokteran dan Fakultas Dakwah, sedangkan yang berada pada kategori seimbang yaitu kategori tinggi dan rendah berada pada Fakultas Hukum, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan yang berada pada kategori rendah berada pada Fakultas Ekonomi, Fikom, Mipa, Psikologi, dan Teknik.

**Kata Kunci:** *Perilaku Bermedia Digital, Tridharma Perguruan Tinggi, Dosen Unisba*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan suatu bangsa tidak terlepas pada bagaimana bangsa tersebut mengelola dan mengembangkan dunia pendidikannya. Dosen sebagai tenaga pendidikan diperguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan. Ditangan para pendidik inilah nantinya lahir generasi penerus yang mumpuni dan dapat menjalankan pembangunan bangsa kedepannya dengan lebih baik. Untuk itu tenaga pendidik hendaknya mempunyai tidak saja ilmu pengetahuan dan keterampilan, namun juga dituntut untuk dapat mengikuti kemajuan zaman terutama dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang kian berkembang yang menuntut daya saing, daya juang dan juga kemampuan untuk beradaptasi yang baik.

Teknologi membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu sifat teknologi itu adalah *pervasive* yang berarti bahwa teknologi tersebut ada dimana-mana, dan menembus segala aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu aspek yang sangat berkembang dibantu dengan teknologi adalah informasi dan komunikasi. Berkembangnya teknologi informasi merupakan suatu kewajaran mengingat manusia bersifat dinamis dan ilmu pengetahuan pun semakin berkembang. Perkembangan teknologi informasi menjadi babak baru tata dunia dan perkembangan komunikasi manusia. Revolusi komunikasi ini apabila diurutkan dapat dimulai dari tahap pralisan, lisan, tulisan, cetakan, media massa, cybernetic hingga media elektronik.

Perkembangan teknologi informasi ini juga mempengaruhi bidang komunikasi massa melalui inovasi-inovasi yang dihadirkan melalui media massa. Diantara sembilan jenis media massa beberapa diantaranya digunakan sebagai media pembelajaran yang disebut sebagai teks pedagogik atau teks akademik. Dunia pendidikan menggunakan teks-teks akademik sebagai sumber ilmu pengetahuan yang diperlukan insan pendidikan dalam mempelajari ilmu dan mengembangkan keilmuannya. Teks-teks akademik ini dalam pendidikan tinggi umumnya berupa buku teks perkuliahan (*textbook*, buku ajar, diktat, modul sebagai bahan ajar kuliah) atau karya tulis ilmiah (jurnal/prosiding ilmiah yang memuat publikasi penelitian). seiring dengan perkembangan zaman, saat ini teks akademik telah hadir dalam bentuk media digital dan konvergen salah satu contohnya adalah *e-book* dan *e-journal*. Bentuk media baru ini memerlukan kemampuan khusus untuk mengaksesnya serta menggunakannya. Kemampuan untuk mengakses dan menggunakan teknologi media digital ini merupakan keharusan mengingat dunia modern saat ini menuntut dosen sebagai tenaga pendidik untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

Universitas Islam Bandung (Unisba) sebagai salah satu universitas swasta terkemuka di kota Bandung dengan akreditasi A dan sejumlah prestasi lainnya untuk memiliki visi dan misi yang mengarahkan Unisba untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi. Sebagai contoh penerapan visi misi tersebut saat ini unisba bergerak menjadi perguruan tinggi dengan sistem teknologi informasi yang berbasis *web* dan telah menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran digital. Unisba juga telah mengembangkan sistem pembelajaran *e-learning* dan juga penyediaan bagi akses *e-journal* yang terdapat di perpustakaan Unisba. Akses *e-journal* ini merupakan fasilitas khusus yang disediakan oleh Kemenristek Dikti sebagai salah satu program

pengembangan perguruan tinggi yang diberikan kepada berbagai Universitas termasuk Unisba.

Salah satu contoh potret penggunaan media digital di Unisba adalah fasilitas *e-learning*. Berdasarkan data dari website *e-learning* unisba tercatat bahwa seluruh Fakultas yang ada di unisba menggunakan sarana *e-learning* dengan jumlah dosen peserta yang beragam di masing-masing Fakultas. Dari wawancara kepada dosen Unisba yang menggunakan *e-learning* menyatakan bahwa sistem *e-learning* yang ada di unisba belum sepenuhnya digunakan oleh para dosen. Hanya beberapa dosen saja yang mencoba memanfaatkan fasilitas *e-learning* juga terbatas hanya untuk berbagai materi kuliah dengan mahasiswa dan melaksanakan ujian via *online*.

Kenyataannya fasilitas ini dirasakan belum bisa dimanfaatkan dengan maksimal dikarenakan regulasi unisba yang tidak jelas terkait penyelenggaraan perkuliahan dalam *e-learning*. Beberapa dosen yang tidak menggunakan *e-learning* menyatakan bahwa upaya Unisba untuk menggunakan *e-learning* patut diapresiasi. Namun sayangnya sosialisasi yang kurang jelas berkaitan dengan penggunaan *e-learning* menyebabkan mereka merasa kesulitan mengakses *e-learning* dan memilih kembali kuliah menggunakan metode konvensional. hal ini pun beragam sesuai dengan fakultas yang ada di Unisba. Secara tidak langsung, pernyataan diatas menunjukkan adanya perilaku yang berbeda-beda pada dosen unisba di masing-masing fakultas dalam menggunakan teknologi media digital *e-learning* dalam pembelajaran. Meski dalam menjalankan tupoksi dosen sewajarnya jika dosen akan sangat terbantu bila menggunakan media digital ini.

Dalam memenuhi tugas dan fungsinya setiap dosen dituntut mampu mengembangkan, mengabdikan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam berbagai bentuk termasuk dalam bentuk media baru. Dosen Unisba kini ditantang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dalam dunia pendidikan ini. Hal ini bukan saja untuk dirinya sendiri namun juga untuk peserta didik, lembaga yang menaunginya yaitu unisba dan dunia pendidikan pada umumnya.

Dalam penelusuran awal, peneliti menangkap berbagai perilaku yang berbeda pada dosen Unisba di 10 fakultas yang berbeda dalam menyikapi perubahan teknologi di bidang pendidikan. Peneliti menemukan berbagai pola perilaku yang berbeda, dari tingkat dosen yang sangat “melek” teknologi dan dosen yang sangat “buta” teknologi. Beberapa dosen terlihat sudah terbiasa menggunakan berbagai produk media digital maupun konvergensi dalam kegiatannya memenuhi tugas dan fungsi pokoknya. Selain itu terdapat dosen yang mampu dengan mudah mengoperasikan komputer dan mengakses internet, ini menunjukkan bahwa ada sebagian dosen yang mampu menggunakan media digital untuk menunjang kerjanya, seperti menggunakan *e-book* sebagai bahan perkuliahan, mampu mengakses artikel *online* dan cakap menulis di jurnal *online*. Namun masih terdapat pula dosen yang lebih memilih menggunakan cara-cara manual dan belum menunjukkan perilaku mampu beradaptasi dengan media baru. Terdapat dosen yang masih lebih memilih buku teks cetak dibandingkan *e-book* serta kesulitan mengakses *e-journal* maupun prosiding *online*. Adapula dosen yang berusaha beradaptasi dengan media digital dalam mengakses informasi dan bersosialisasi meski dalam kinerja dosen masih menggunakan media pembelajaran yang lama. Berdasarkan beragamnya jenis perilaku dan berbeda yang ditemui di masing –masing fakultas ini maka yang ditemui ini maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana profil penggunaan media digital dalam menjalankan tupoksi dosen pada masing-masing fakultas di Unisba

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menggali informasi terkait profil penggunaan media digital di 10 fakultas yang berbeda di Unisba. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan secara sistematis dan berurutan untuk mendapatkan data mengenai perilaku bermedia digital. Bentuk penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif sehingga didapat suatu gambaran terperinci perilaku bermedia digital dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok dosen. Hasil data akan diolah berdasarkan analisa statistika deskriptif (McMillan, 2006)

Penelitian ini dilakukan pada populasi dosen tetap di masing-masing fakultas di Unisba dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur kuesioner yang akan mengukur perilaku bermedia digital. Untuk menunjang data yang diperoleh melalui kuesioner maka dilakukan pula pengumpulan data melalui observasi mengenai Profil penggunaan media digital pada masing-masing fakultas di Unisba. Teknik wawancara juga dilakukan pada dosen sebagai komunikator yang menyampaikan informasi kepada komunikas dalam pembelajaran untuk mendapat data yang lebih terperinci.

Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling* (sampel kluster) dengan mempertimbangkan bahwa dosen unisba merupakan kelompok yang heterogen (kluster) sehingga mampu mewakili atau merepresentasikan populasi. Tiap dosen akan dipilih sebagai sampel, dengan jumlah subjek penelitian yang disesuaikan dengan jumlah minimal sampel dan pendanaan penelitian (silalahi, 2009)

### 1. Media digital & Konvergensi media

Digitalisasi merupakan proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan (wikipedia.org). Turow (2014) menjelaskan, digital media sebagai berikut :

*“digital media are devices with computer processors that allow access to textual, audio, and/or visual material. As we’ve noted, among the most popular digital media are mp3 music players, tablets, and smartphones, as well as laptop or desktop computers. One key aspect of the spread of these and other digital media is their link to the internet. If content is placed on the web, it then becomes rather easy to use that content on many different devices.”*

Salah satu hal efek dari digitalisasi adalah terjadinya konvergensi media. Digital media mempengaruhi semua inti dari semua kegiatan konvergensi. Konvergensi media adalah penggabungan atau menyatunya saluran-saluran keluar (outlet) komunikasi massa, seperti media cetak, radio, televisi, internet, bersama dengan teknologi-teknologi portabel dan interaktifnya, melalui berbagai platform presentasi digital. Dalam perumusan yang lebih sederhana, konvergensi media adalah bergabungnya atau terkombinasinya berbagai jenis media, yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda (misalnya, komputer, televisi, radio, dan surat kabar), ke dalam sebuah media tunggal. Gerakan konvergensi media tumbuh berkat adanya kemajuan teknologi akhir-akhir ini, khususnya dari munculnya internet dan digitisasi informasi.

Salah satu media yang muncul dalam bentuk media digital dan konvergensi media adalah media buku dan majalah. Buku dan majalah khususnya *literary journal* kerap digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia

pendidikan. Turow (2014) menjelaskan jenis buku dan produk media cetak yang biasa digunakan tersebut dalam industri media penerbitan meliputi jenis-jenis berikut ini:

- a. Pedagogy : the use of features such as learning objectives, chapter recaps, and questions for discussion; this is characteristic of educational books
- b. Higher-education books and materials : books and materials that focus on teaching students in college and post-college learning
- c. Professional books : books that help people who are working keep up-to-date in their areas as well as rise to the next of knowledge
- d. Literary review and academic jurnal : magazines that publish researches and scientific literature

## 2. Tugas Dan Fungsi Dosen

Berdasarkan menurut undang-undang (UU) No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta peraturan pemerintah (PP) No. 37 tahun 2009 tentang dosen, menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan, dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah tugas dan fungsi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi :

### A. Tugas dosen dalam proses pembelajaran:

- 1) Melaksanakan perencanaan pembelajaran, yang meliputi:
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang dapat meliputi perkuliahan, seminar, diskusi, praktikum, simulasi dan evaluasi.
- 3) Melaksanakan pembelajaran  $\geq 12$  (duabelas) minggu atau  $\geq 75\%$  dari yang terjadwal untuk setiap matakuliah yang diampu.
- 4) Melaksanakan evaluasi pembelajaran, yang antara lain meliputi:
- 5) Melaksanakan proses belajar sepanjang hayat untuk memelihara, meningkatkan kualitas keilmuan dan kepribadiannya.
- 6) Melaksanakan fungsi manajemen pendidikan
- 7) Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa atas penyelesaian tugas akhir dan tugas-tugas akademik lainnya.
- 8) Melaksanakan segala proses pembelajaran secara bertanggungjawab dengan mendasarkan pada etika akademik yang berlaku umum.
- 9) Memberikan keteladanan moral dalam berucap, bersikap dan berperilaku, baik yang tereksresi pada ungkapan lisan maupun yang tereksresi pada tulisan dalam segala aktifitas pembelajaran.
- 10) Dosen dalam menjalankan tugas proses pembelajaran dapat ditetapkan sebagai penanggungjawab mata kuliah atau sebagai anggota kelompok pengajar.

### B. Tugas di bidang penelitian dan pengembangan karya ilmiah

Tugas dosen dalam proses penelitian dan pengembangan karya ilmiah:

- 1) Menghasilkan karya penelitian;
- 2) Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah;
- 3) Mengedit/menyunting karya ilmiah;
- 4) Membuat rancangan dan karya teknologi;

### C. Tugas di bidang pengabdian kepada masyarakat

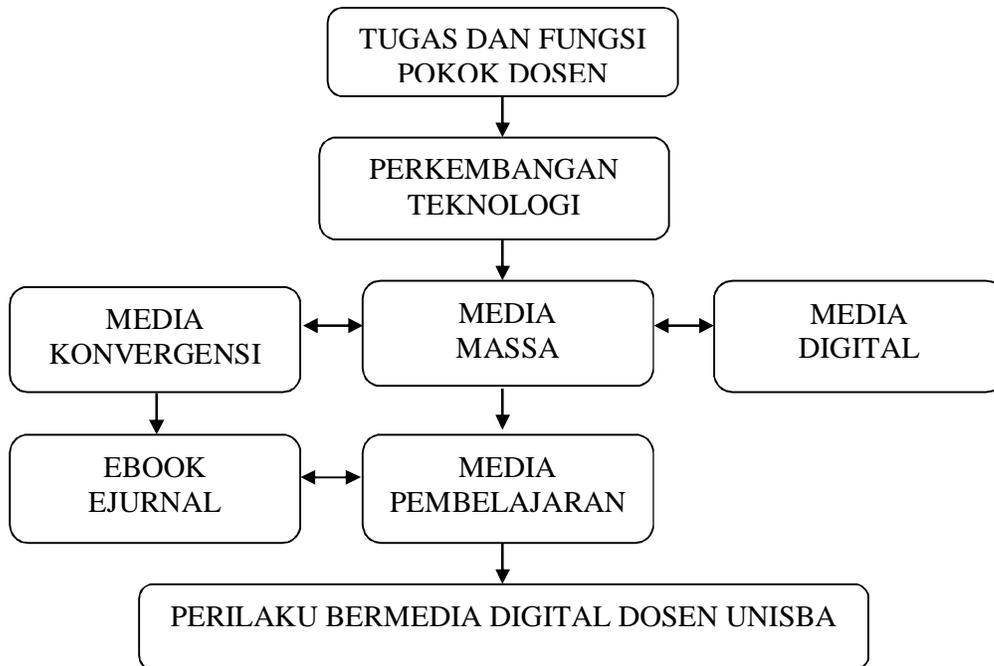
Tugas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat:

- 1) Melaksanakan tugas sebagai pimpinan dalam lembaga pemerintahan/pejabat negara sehingga harus dibebaskan dari jabatan organiknya

- 2) Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat
- 3) Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat
- 4) Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan;
- 5) Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat

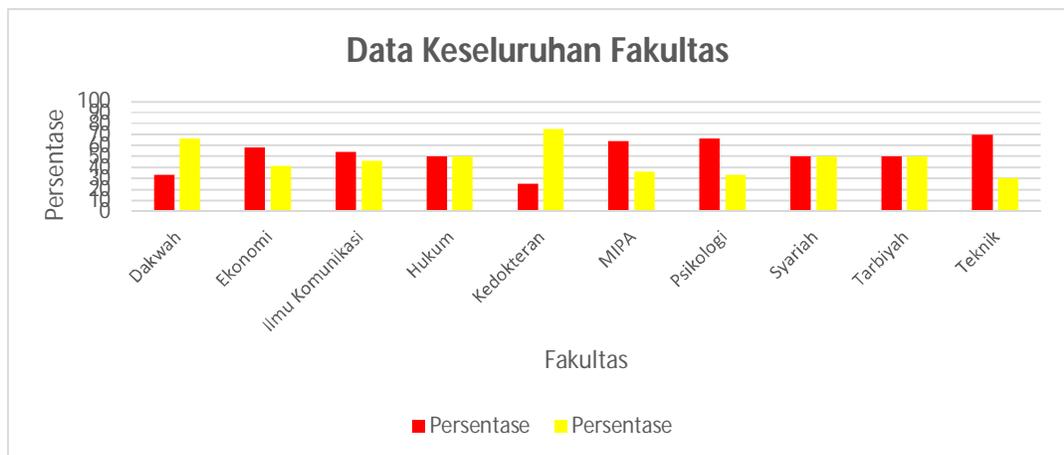
Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek adalah dosen unisba yang terdiri dari 10 Fakultas. Merujuk pada data kepegawaian unisba tahun 2016, tercatat 450 dosen tetap yang bekerja di Unisba yang tersebar disepuluh Fakultas tersebut. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur angket dan wawancara mengenai perilaku subjek dalam menggunakan media digital baik sebagai pengguna maupun sebagai penyedia konten. Pengumpulan data yang telah dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang mengukur tingkat adaptasi dan upaya penggunaan media digital dalam menunjang tugas dan fungsi pokok dosen setiap Fakultas di Unisba.

Penelitian ini ingin mengetahui tentang profil penggunaan media yang telah dikonvergensi dalam hal ini e-book dan e-jurnal dalam memenuhi tugas dan fungsi pokok dosen di masing-masing fakultas yang berbeda di Unisba Penelitian ini merupakan penelitian tentang media massa khususnya media digital dalam bentuk konvergensi media. Pada penelitian ini dosen unisba selaku sampel penelitian dapat berperan sebagai produsen sekaligus konsumen. Untuk mengetahui profil penggunaan mediadigital khususnya tentang adopsi teknologi informasi tersebut penelitian ini memakai teori penggunaan media yakni *technology acceptance model* (TAM). Berikut ini kerangka dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### 3. Hasil dan Pembahasan



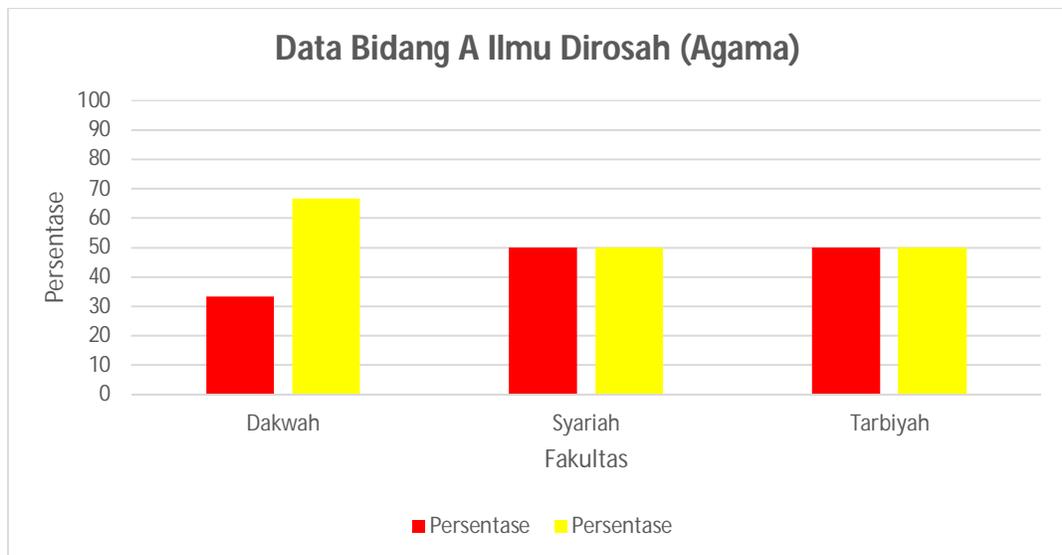
Gambar 2. Diagram Data Keseluruhan Fakultas

Berikut ini adalah hasil pengolahan data berdasarkan pengelompokan dosen per Fakultas di Unisba. Berdasarkan gambar diatas dapat diperoleh data bahwa dari kesepuluh fakultas yang ada di Unisba menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis data, yakni data Fakultas yang memiliki data persentase terbesar berada di kategori tinggi, data fakultas yang memiliki data persentase seimbang antara kategori tinggi dan rendah serta data persentase terbesar berada di kategori yang rendah. Untuk pertama pada persentase pada kategori yang tinggi berada pada Fakultas Kedokteran dan Fakultas Dakwah, sedangkan yang berada pada kategori seimbang yaitu kategori tinggi dan rendah berada pada Fakultas Hukum, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan yang berada pada kategori rendah berada pada Fakultas Ekonomi, Fikom, Mipa, Psikologi, dan Teknik.

Bedasarkan 3 jenis kategori data yang telah disebutkan bahwa yang masuk pada kategori tinggi adalah Fakultas Kedokteran dan Fakultas Dakwah, Alasan Fakultas Kedokteran dan Dakwah masuk pada kategori tinggi karena mereka memiliki kemauan yang tinggi dalam memajukan media teknologi untuk penelitian dan pengajaran. Kemudian pada dosen Kedokteran pun dituntut harus selalu dapat *up to date* agar dapat memberikan materi terbaru. Untuk Fakultas Kedokteran pun disediakan *e-learning* untuk mempermudah kegiatan pembelajaran untuk mahasiswa.

Sedangkan yang masuk kategori sedang yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah. Pada keempat fakultas tersebut masuk pada kategori ini bahwa dosen memiliki kemauan untuk menggunakan media digital dan tahu pentingnya menggunakan media digital dengan adanya perkembangan jaman, tetapi dosen pada fakultas tersebut masih menunggu sosialisasi fasilitas-fasilitas yang diberikan universitas tanpa berinisiatif mencari sendiri fasilitas apa yang telah tersedia di universitas.

Lalu pada fakultas yang masuk kategori rendah yaitu Fakultas Ekonomi, Ilmu Komunikasi, Mipa, Psikologi, dan Teknik. Alasan Fakultas tersebut masuk pada kategori ini karena dosen dari fakultas tersebut mengetahui pentingnya menggunakan media digital pada saat ini, tetapi kurang minat untuk menggunakan media tersebut dan lebih senang melakukan pembelajaran dengan tatap muka karena terdapat beberapa materi yang tidak bisa menggunakan *e-learning*. Sehingga menggunakan media digital ini digunakan apabila sedang diperlukan saja. Kemudian salah satu alasan memasuki kategori ini pun karena sebagian dosen merasa fasilitas yang diberikan universitas kurang, terutama dalam fasilitas internet yang digunakan sehingga menurunkan motivasi dalam menggunakan media digital.

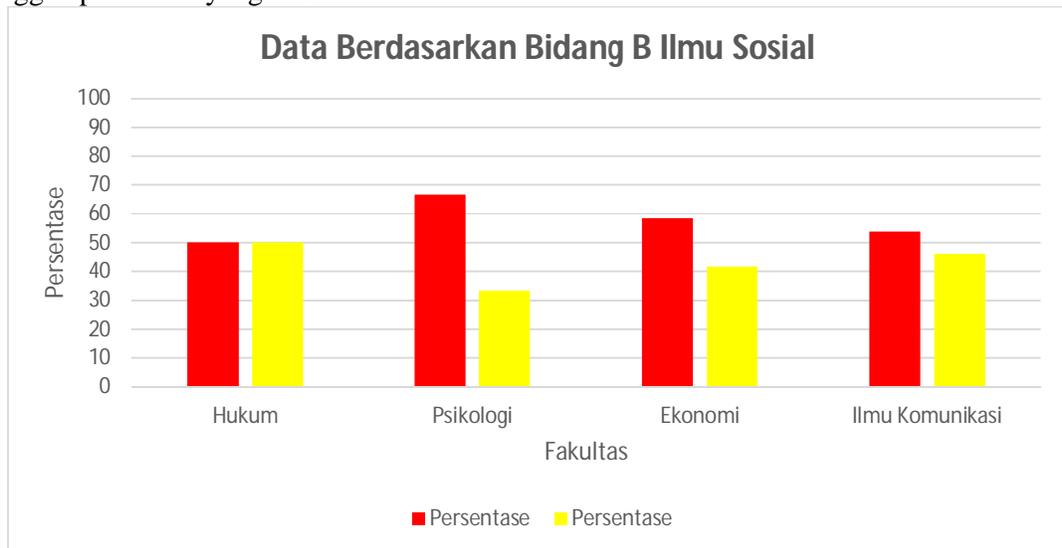


**Gambar 3. Diagram Data Bidang Ilmu Dirosah (Agama)**

Hasil pengolahan data diatas bahwa berdasarkan pada bidang keilmuan Dirosah bahwa Fakultas Dakwah dan dimana memiliki persentase yang tinggi 66,667% dan persentase rendah 33,33%, sedangkan pada Fakultas Syariah memiliki persentase

rendah dan tinggi seimbang yaitu 50% dan Fakultas Tarbiyah juga memiliki persentase rendah dan tinggi yang sama yaitu 50%.

Pada bidang ilmu Dirosah ini kebanyakan memasuki kategori tinggi dan sedang. Karena dosen-dosen pada fakultas ini terutama yang masuk pada kategori tinggi memiliki kemauan tinggi dalam memajukan kegiatan penelitian, pembelajaran, maupun PKM dengan menggunakan media digital. Pada bidang ini juga melihat bahwa pembelajaran kelas jauh melalui *e-learning* ini memang perlu digunakan, dan seharusnya sesuai dengan kemajuan teknologi ini dapat mengikutinya. Pada bidang keilmuan Dirosah sendiri tengah mengembangkan proyek *e-learning* untuk membantu pengajaran pada mahasiswa. Kemuadian alasan pada kategori sedang ini karena masih merasa pentingnya pembelajaran dengan betatap muka. Tapi pada penelitian dan PKM dirasakan harus menggunakan via online karena mudah untuk didapatkan, dan selalu mengunggah penelitian yang terbaru.

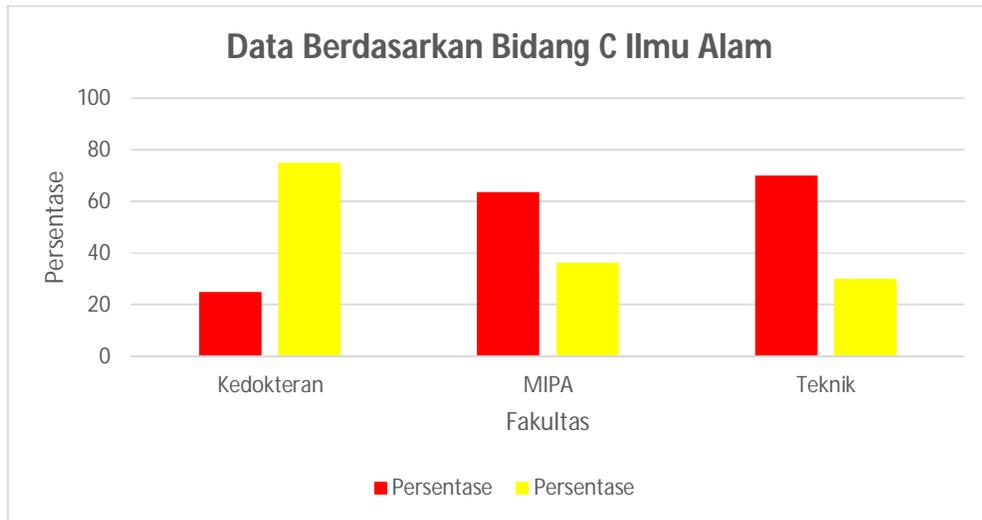


**Gambar 4. Diagram Data Bidang Ilmu B Ilmu Sosial**

Hasil dari pengolahan data di atas berdasarkan keilmuan sosial menunjukkan bahwa pada Fakultas Hukum memiliki persentase yang seimbang yaitu 50% pada tinggi dan rendah, lalu pada Fakultas Psikologi memiliki persentase rendah 66,667% dan persentase tinggi yaitu 33,333%, untuk Fakultas Ekonomi sendiri persentase rendah yaitu 58,333% dan tinggi 41,667%, terakhir pada Fakultas Ilmu Komunikasi persentase rendahnya yaitu 53,846% dan persentase tinggi yaitu 46,154%

Pada bidang keilmuan sosial ini lebih banyak masuk pada kategori rendah. Alasannya karena dosen-dosen pada bidang ini kurang mencari informasi lebih lanjut apabila terjadi kendala, terutama kendala dalam kebijakan universitas yang dirasa kurang jelas, terutama pada media *e-learning*, dimana kebijakan untuk menggunakan media tersebut tidak jelas dalam penyampaian materi yang selalu diulang dan tidak ada tujuan akhir yang akan dicapai dalam penyampaian materi *e-learning*. Dosen pada bidang ini juga sering merasa kesulitan dalam mengaksesnya, karena tahap-tahapannya dianggap rumit, juga fasilitas yang diberikan universitasnya pun terbatas, terutama akses internet yang selalu bermasalah. Karena faktor-faktor inilah dosen pada bidang ini menginginkan sesuatu yang mudah dalam menggunakannya, seperti melakukan pembelajaran tatap muka. Padahal pada dosen bidang ini sudah paham bahwa pentingnya menggunakan media digital secara online, tetapi dosen tersebut kesulitan

dalam menggunakannya. Sehingga hal-hal tersebut dinilai masuk dalam kategori rendah.



**Gambar 5. Diagram Data Bidang Ilmu C Ilmu Alam**

Hasil pengolahan data berdasarkan keilmuan alam menunjukkan bahwa bahwa Fakultas Kedokteran memiliki persentase tinggi yaitu 75% sedangkan persentase rendah yaitu 25%, pada Fakultas Mipa persentase rendah yaitu 63.636% dan pada persentase tinggi 36.364%, dan persentase pada Fakultas Teknik yaitu pada rendah 70% dan tinggi 30%.

Pada Bidang keilmuan Alam ini masuk pada kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah. Alasan masuk pada kategori tinggi karena Fakultas kedokteran sendiri sudah memiliki software dan memiliki kemauan untuk memajukan pembelajaran, penelitian, maupun PKM sendiri. Fakultas yang masuk pada kategori tinggi ini karena memiliki tuntutan tinggi agar lebih baik lagi, fasilitas yang diberikannya pun sudah bisa memenuhi kebutuhan dari tuntutan tersebut. Sehingga pada fakultas ini bisa dikatakan sudah terbiasa dengan media digital secara online. Tetapi salah satu kendala untuk mencapai kemajuan pembelajaran, penelitian, dan PKM ini adalah internet.

Untuk fakultas yang memasuki kategori sedang pada bidang ini alasannya adalah pada faktor dosennya tersebut. Beberapa dosen sudah mau menggunakan media digital tetapi hanya sebagian saja. Tergantung pada karakteristik dosen tersebut, jika dosen tersebut menganggap penting dalam menggunakan media digital maka dosen tersebut akan berupaya belajar, tetapi pada dosen yang tidak terlalu peduli dengan media digital maka susah bila diberikan pelatihan sekalipun, dan akan kesulitan menggunakannya. Dosen pada fakultas ini pun merasa fasilitas yang diberikan kurang memadai. Sehingga membuat sebagian dosen tidak memiliki minat dalam menggunakan media digital. Juga alasannya pun karena terdapat beberapa materi yang diterangkan sulit dijelaskan apabila tidak bertatap muka

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa dari kesepuluh fakultas yang ada di Unisba menunjukkan terdapat 3 jenis data, yakni data Fakultas yang memiliki data persentase terbesar berada di kategori tinggi, data fakultas yang memiliki

data persentase seimbang antara kategori tinggi dan rendah serta data persentase terbesar berada di kategori yang rendah. Untuk pertama pada persentase pada kategori yang tinggi berada pada Fakultas Kedokteran dan Fakultas Dakwah, sedangkan yang berada pada kategori seimbang yaitu kategori tinggi dan rendah berada pada Fakultas Hukum, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, dan yang berada pada kategori rendah berada pada Fakultas Ekonomi, Fikom, Mipa, Psikologi, dan Teknik.

Pada bidang keilmuan sosial ini lebih banyak masuk pada kategori rendah. beberapa alasan yang dikemukakan adalah karena dosen-dosen pada bidang ini kurang mencari informasi lebih lanjut apabila terjadi kendala, kendala lain terkait informasi yang tidak sampai demikian juga kebijakan universitas yang dirasa kurang jelas. Dosen pada bidang ini juga sering merasa kesulitan dalam mengaksesnya, karena tahap-tahapannya dianggap rumit, juga fasilitas yang diberikan universitasnya pun terbatas, terutama akses internet yang kurang mendukung.

Untuk fakultas yang memasuki kategori sedang pada bidang ini alasannya adalah pada faktor dosennya tersebut. Beberapa dosen sudah mau menggunakan media digital tetapi hanya sebagian saja. Tergantung pada karakteristik dosen tersebut, jika dosen tersebut menganggap penting dalam menggunakan media digital maka dosen tersebut akan berupaya belajar, tetapi pada dosen yang tidak terlalu peduli dengan media digital

Pada fakultas yang Masuk kategori Tinggi salah satu penyebabnya adalah karena Fakultas kedokteran sendiri sudah memiliki software dan memiliki kemauan untuk memajukan pembelajaran, penelitian, maupun PKM sendiri. Fakultas yang masuk pada kategori tinggi ini karena memiliki tuntutan tinggi agar lebih baik lagi, fasilitas yang diberikannya pun sudah bisa memenuhi kebutuhan dari tuntutan tersebut. Sehingga pada fakultas ini bisa dikatakan sudah terbiasa dengan media digital secara online. Tetapi salah satu kendala untuk mencapai kemajuan pembelajaran, penelitian, dan PKM ini adalah internet.

### **Daftar pustaka**

- Collis, betty. Et.al. (ed). 1995. *Information technologies in teacher education*. Paris: united nations educational, scientific and cultural organization
- Creeber, glenn, martin, royston (eds). 2009. *Digital cultures, understanding new media*. London : mcgraw hill open university press
- Gere, charlie. 2008. *Digital culture*. London : reaktion bokks ltd
- Harris, richard jackso. 2009. *acognitif psychology of mass communication* 5th edition. new york : routledg, taylor & francis group.
- Mcmillan, john. 2006. *Research in education : evidence-based inquiry*. Boston : pearson education, inc.
- Rosenberg, m.j. 2001. *E-learning : strategies for delivering knowledge in the digital age*. The mcgraw-hill companies, inc.
- Severin, werner j & tankard jr, james w. 2001. *Communication theoris origins, methods & uses in the mass media*. 5th ed [teori komunikasi sejarah metode dan terapan di dalam media massa] 2008. Edisi kelima-cetakan ketiga. Terjemahan diterjemahkan oleh sugeng hariyanto. Jakarta : prenada media
- silalahi, uber. (2009). *Metode penelitian sosial*. Bandung : refika aditama
- staiger, janet, habike, janet (eds). *convergence media history*. new york : routledge
- timothy t. 2011. *Technology acceptance in education*. Sensepublisher.

Turow, Joseph. 2014. *Media today, mass media in converging world*. 5th edition. New York.: Routledge

Vivian, John. 2008. *Teori komunikasi massa*. Jakarta : Prenada Media Grup

### **Jurnal**

Brown, M.D. 2000. Education world : technology in the classroom. [Http://education-world.com/a\\_tech/tech052.html](http://education-world.com/a_tech/tech052.html)

*Education and online civic and political participation*. [Http://dmlcentral.net/wp-content/uploads/files/literacyeducationandonlineparticipation.workingpaper.pdf](http://dmlcentral.net/wp-content/uploads/files/literacyeducationandonlineparticipation.workingpaper.pdf). November 2010

Kahne, Joseph, Jin Lee, Nam, Timpany Feezell, Jessica. *Digital media literacy*

Livingstone, Sonia, Van Couvering, Elizabeth, Thumim, Nancy. *Adult media literacy*. [Http://dera.ioe.ac.uk/5283/1/aml.pdf](http://dera.ioe.ac.uk/5283/1/aml.pdf). Juli 2009

Putri, Hamdan, Yulianti. 2017. Perilaku Bermedia Digital Dikalangan Dosen Unisba dalam Memenuhi Tridarma Perguruan Tinggi. Vol 10. No 1 <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/2731/pdf>

Tamrin Sikumbang, Ahmad. 2014. *Komunikasi bermedia*. Jurnal Iqra' volume 8 no 01. [Http://repository.uinsu.ac.id/810/1/komunikasi%20bermedia.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/810/1/komunikasi%20bermedia.pdf). Mei 2014

Vankatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., & Davis, F.D. 2003. User acceptance of information technology : toward a unified view. [Http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/2003\(3\)\\_misq\\_venkatesh\\_et.al.pdf](http://www.vvenkatesh.com/wp-content/uploads/2015/11/2003(3)_misq_venkatesh_et.al.pdf)

### **Sumber online**

E-book, sebuah harapan untuk peningkatan minat baca. Diakses pada [http://www.kompasiana.com/aribudiawan/e-book-sebuah-harapan-untuk-peningkatan-minat-baca\\_55005e2aa33311bb74510af3](http://www.kompasiana.com/aribudiawan/e-book-sebuah-harapan-untuk-peningkatan-minat-baca_55005e2aa33311bb74510af3)

Goodhue, D.L. & Thompson, R.L. 1995. Task-technology fit and individual performance. *Mis quarterly journal*. Vol. 19 no 2 (Jun., 1995), pp. 213-236. *Management information systems research center, university of minnesota*. Doi: 10.2307/249689. Stable url: <http://www.jstor.org/stable/249689>

Konvergensi media, televisi digital dan masa depan televisi komunitas. Diakses pada <https://abunavis.wordpress.com/2009/01/31/konvergensi-media-televisi-digital-dan-masa-depan-televisi-komunitas/>

Konvergensi media. Diakses pada [https://id.wikipedia.org/wiki/konvergensi\\_media](https://id.wikipedia.org/wiki/konvergensi_media)

Memahami konvergensi media (media convergence). Diakses pada <http://satrioarismunandar6.blogspot.co.id/2010/11/memahami-konvergensi-media-media.html>

Peran e-book dalam pembelajaran. Diakses [http://www.kompasiana.com/arjun\\_fatah\\_amitha/peran-e-book-dalam-pembelajaran\\_550fd753813311b62cbc6800](http://www.kompasiana.com/arjun_fatah_amitha/peran-e-book-dalam-pembelajaran_550fd753813311b62cbc6800)

teknik pemilihan media. Diakses dari <https://herminegari.wordpress.com/perkuliah/teknik-pemilihan-media/>

Perkembangan teknologi media dan komunikasi massa. Diakses dari <http://amarsuteja.blogspot.co.id/2013/01/perkembangan-teknologi-media-dan.html>

### **Undang-Undang**

Republik Indonesia. 2005. Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Lembaran negara RI tahun 2005 no 4586. Sekretariat negara Jakarta

**Dokumen resmi**

Kepegawaian universitas islam bandung. 2014. Pedoman kenaikan jabatan fungsional. Bandung. Unisba

**Laporan Penelitian**

indra astuti, santi., zulfebriges. 2014. Perilaku bermedia digital native : kajian terhadap new media access, new media use, dan new media consumption remaja kota bandung. Penelitian tidak diterbitkan. Kementrian pendidikan dan kebudayaan